

ABSTRAK

Sulistiyowati. *PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI 2 WONOANTI KECAMATAN TULAKAN.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Keterampilan membaca permulaan menjadi kendala bagi siswa kelas 1 SD Negeri 2 Wonoanti. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran belum sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan yang tepat sehingga, keterampilan membaca siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 2 Wonoanti Kecamatan Tulakan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas I di SD Negeri 2 Wonoanti pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 2 Wonoanti yang berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan dua siklus pada setiap siklus dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi untuk guru, lembar observasi untuk siswa dan tes keterampilan membaca permulaan di akhir pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik, keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 2 Wonoanti mengalami peningkatan, siswa dapat menganalisis kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf kemudian mengembalikan kalimat seperti semula, siswa juga dapat menyuarakan kalimat dengan lafal dan intonasi tepat, selain itu pembelajaran yang menggunakan media gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat membuat siswa lebih aktif, serta merasa senang mengikuti pembelajaran. Peningkatan keterampilan membaca permulaan juga terlihat dari nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Pada pra tindakan nilai rata-rata membaca permulaan yaitu 60,0. Pasca tindakan siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 69,0 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 70,5.

Kata Kunci: Keterampilan, Membaca Permulaan, Siswa.

ABSTRACT

Sulistiyowati. *THE IMPLEMENTATION OF STRUCTURAL ANALYTICAL SYNTHETIC METHOD AS AN EFFORT TO IMPROVE THE BEGINNING READING SKILLS OF GRADE 1 STUDENTS OF SD NEGERI 2 WONOANTI, TULAKAN DISTRICT.* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2024.

Early reading skills have been a significant challenge for grade 1 students at SD Negeri 2 Wonoanti. This issue arises due to the learning process not aligning with the correct steps for teaching initial reading, leading to low reading proficiency among students. The purpose of this research was to improve the early reading skills of grade 1 students at SD Negeri 2 Wonoanti, Tulakan District.

This research is a form of Classroom Action Research (CAR) conducted collaboratively with grade 1 teachers at SD Negeri 2 Wonoanti during the second semester of the 2023/2024 academic year. The subjects of this research were 20 grade 1 students. The research was conducted over two cycles, with two meetings in each cycle. Data collection techniques included observation and documentation. The research instruments consisted of observation sheets for both teachers and students, along with an early reading skills test administered at the end of the learning sessions. Data were analyzed using descriptive qualitative techniques.

The results of the research revealed that by applying the structural analytical synthetic method, the early reading skills of grade 1 students at SD Negeri 2 Wonoanti improved. Students were able to analyze sentences into words, words into syllables, syllables into letters, and then reconstruct the sentences. They also demonstrated correct pronunciation and intonation when reading aloud. Furthermore, the use of picture media, letter cards, word cards, and sentence cards made the students more active and enthusiastic about learning. The improvement in early reading skills was also reflected in the students' scores, which met the minimum competency criteria set by the school, which is 65. In the pre-action phase, the average reading score was 60.0. After the first cycle, the average score increased to 69.0, and by the second cycle, the average score reached 70.5.

Keywords: *Skills, Beginning Reading, Students.*